

ANALISIS PENGETAHUAN DAN PENERAPAN K3 PADA PEKERJA DI PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rusun Kejati Bengkulu)

Ifham Nur Aslam¹, Edito Dwiantoro², Elsa Rati Hariza³

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Indonesia
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Indonesia
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Indonesia

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Pengetahuan K3, Penerapan K3, Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku K3

* Penulis Korespondensi.

Nama Penulis Korespondensi
ifham.nur.aslam1@gmail.com

Abstrak

Pemahaman dan pelaksanaan K3 menjadi hal yang sangat penting dilakukan agar bisa menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti kecelakaan saat bekerja. Penyebab terjadinya kejadian yang tidak diinginkan karena yang mengerjakan proyek ini tidak melakukan pengawasan kepada setiap tenaga kerja mengenai penerapan K3 ketika melaksanakan pekerjaannya. Untuk persoalan yang terjadi pada penelitian yaitu menganalisis pemahaman mengenai prosedur K3 bagi setiap pekerja akan memberikan dampak setiap pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melakukan analisa mengenai prosedur K3 bisa memberikan pengaruh bagi sikap para tenaga kerja dalam melakukan pembangunan Rusun Kejati Bengkulu. Metode yang dipakai yaitu jenis deskriptif, analisis frekuensi dan analisis regresi agar bisa menilai tenaga kerja yang mengerti dalam melaksanakan K3. Hasil yang diperoleh penelitian yang dilakukan dengan nilai rata-rata sebesar 4,83. Walaupun pemahaman mengenai prosedur K3 sudah bisa dipraktikkan oleh tenaga kerja namun kelalaian para pekerja tidak menggunakan pelindung ketika bekerja sehingga akan memberikan dampak bagi pekerja seperti kecelakaan saat bekerja. Kecelakaan pekerja dengan meletakan alat pelindung disembarang tempat sehingga akan mempersulit petugas mencari alat tersebut. Penilaian *Adjusted R²* didapatkan bahwa 0,910 menjelaskan sikap ketika melaksanakan K3 memberikan dampak pada pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil 91% sedangkan sisanya 9% berdampak pada faktor lain yang tidak termasuk dari penelitian ini.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang mengalami perkembangan bidang pembangunan. Seperti berbagai proyek pemerintah seperti pelaksanaan pembangunan jalan, jembatan dan fasilitas lain disediakan untuk kebutuhan masyarakat. Proyek pembangunan yang dijalankan di Indonesia terdapat aturan yang harus dipatuhi. Misalnya berkaitan dengan pekerja, peralatan yang digunakan dan berbagai kebutuhan saat melaksanakan sebuah pembangunan. Oleh karena itu, proyek pembangunan ini mempunyai bahaya yang terjadi yang ditanggung oleh para pekerja. Agar kecelakaan kerja bisa teratasi perlu adanya perhatian khusus bagi para pekerja untuk memtuhi prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)(Zulkarnain et al., 2023).

Bahaya yang menimpa para pekerja akan memberikan dampak bagi keberlangsungan proyek. Biasanya bahaya yang timbul ketika bekerja disebabkan oleh para pekerja yang mengabaikan alat keselamatan yang digunakan para pekerja. Pentingnya keselamatan kerja diperhatikan setiap pekerjaannya agar bisa memberikan perlindungan bagi pekerjaannya. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting dilakukan agar bisa mengurangi angka kecelakaan kerja sehingga akan memberikan kerugian bagi pekerjaannya. Pemahaman dan pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan komponen utama sebelum menjalankan pekerjaannya yang meberikan dampak bagi seseorang yang bekerja di lapangan. Misalnya saat melakukan mebuatan gedung di tempat atau perusahaan disesuaikan pada tempat kerja yang dipilih. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan para pekerja bertujuan agar bisa melindungi para pekerja sehingga mencegah kecelakaan bagi semua pekerja.(Ningsih, 2020).

Bahaya yang akan menimpa tenaga kerja akan memberikan dampak pada proses K3 sehingga kekurangan syarat. Bagi pemerintah mempunyai tanggungjawab yang besar agar bisa memberikan perlindungan bagi para pekerja. Untuk itu pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan Nomor 1 Tahun 1970 menjelaskan mengenai keselamatan kerja, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 mengenai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Saraswati & Putra, 2023).

Pemerintah telah memberikan perlindungan bagi tenaga kerja yang bekerja di bidang konstruksi. Namun, masih saja banyak kejadian kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan dan pekerja lain. Hal tersebut dikarenakan pekerja yang lalai terhadap alat pelindung keselamatan agar pekerjaan bisa dijalankan dengan selamat. Bukan hanya itu, masih saja terdapat pekerja yang menyepelekan K3 sehingga tidak menerapkan prosedur tersebut. Padahal penerapan K3 sangat penting dilakukan oleh para pekerja sehingga harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan demi menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan memiliki tujuan agar bisa menganalisis dan melakukan pengevaluasian pekerja yang menerapkan dan memahami K3 bagi para pekerja (tukang) saat menyelesaikan proyek Pembangunan Rusun Kejaksaaan Tinggi Bengkulu.

2. Metode Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini berada di pembangunan Rumah Susun Kejaksaaan Tinggi Bengkulu. Alamat berada di Jalan Ciliwung, Kel. Padang Harapan, Kota Bengkulu. Untuk dana yang dibutuhkan yaitu bersumber dari APBN 2023. Informasi yang diperoleh pada penelitian menghabiskan waktu sebanyak 3 hari. Informasi didapatkan sudah benar dan terbukti yang berada di Pembangunan Rumah Susun Kejaksaaan Tinggi Bengkulu. Untuk tahapan dalam melakukan penelitian informasi diperoleh dengan menyebarkan pertanyaan dan Tanya jawab langsung kepada responden terkait persoalan ini. Jawaban yang diberikan sesuai dengan fakta yang diberikan.

Informasi yang didapatkan berasal dari beberapa sumber yang digunakan yaitu data primer merupakan informasi ditemukan dengan diperoleh secara langsung. Biasanya data ini didapatkan dengan cara observasi langsung ke objek penelitian sehingga memperoleh informasi sebenarnya. Untuk data utama yang didapatkan dari penelitian ini dari beberapa pertanyaan yang disebar langsung kepada pekerja Pembangunan Rumah Susun Kejaksaaan Tinggi Bengkulu. Data sekunder merupakan informasi pelengkap bisa memberikan tambahan data menghasilkan kesatuan penelitian. Data tambahan ini didapatkan dari berbagai sumber yang diuji kebenarannya yaitu skripsi, jurnal, web, kutipan dan penelitian sebelumnya. Untuk itu persoalan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bisa memberikan pengaruh pada sikap saat menerapkan K3 pada tenaga kerja di proyek Pembangunan Rusun Kejaksaaan Tinggi Bengkulu.

Metode mengumpulkan data menggunakan observasi yang dipilih dengan terjun langsung ke lapangan. Mengamati dan melihat kondisi sekitar sehingga memperoleh informasi. Untuk itu peneliti terjun objek penelitian dengan mengamati dan mendengarkan informasi fakta agar bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Kuesioner merupakan beberapa jumlah pertanyaan yang diberikan kepada informan sehingga bisa menjawab semua pertanyaan tersebut. Untuk cara ini bisa dilakukan melalui selebaran kertas atau menggunakan *google form*. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan agar mendapatkan informasi dengan mengkaitkan dengan berbagai sumber data baik secara tertulis atau lainsung. Untuk dokumentasi bisa berupa foto yang bisa dijadikan bukti melakukan sebuah penelitian. Sebelum melakukan penelitian maka perlu adanya cara untuk menentukan jumlah responden yang dijadikan sumber informasi yaitu: (Sugiyono, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

- n = semua sampel
- N = keseluruhan populasi
- e = Toleransi kesalahan

Penyusunan kuisisioner

Metode pengolahan data dengan tabulasi adalah tahapan yang dilakukan dengan membuat sebuah tabel data menggunakan bantuan *Ms. Excel*. Pertanyaan yang diberikan kemudian diolah menggunakan *Software SPSS*, sehingga bisa memberikan jawaban terkait persoalan sehingga bisa diambil kesimpulan.

Teknik Pengujian Instrumen

Penilaian validitas

Untuk penilaian ini terdapat beberapa aturan yang harus disesuaikan dengan nilai *r* sebesar signifikan 0,05 dan sampel yaitu:

1. Jika hasil (a) $t > 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan benar
2. Jika hasil (a) $t < 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan tidak benar

Penilaian reliabilitas

Penilaian ini merupakan penilaian dilakukan menggunakan beberapa pertanyaan diberikan kepada responden sehingga diolah data menjadi sebuah kesimpulan. Untuk cara reliabilitas ini yang dilakukan penilaian dengan bantuan SPSS, menghasilkan signifikan (α) > 0,70.

Pengujian Hipotesis

Pengujian parsial (Uji t)

Uji t dipilih agar bisa memahami cara penilaian antar variabel X1 dan X2 akan berdampak secara menyeluruh untuk variabel Y. Jika hasil yang diperoleh t hitung $\geq$ nilai t artinya bahwa telah menemukan hipotesis alternatif. Menjelaskan bahwa adanya variabel secara menyeluruh berkaitan. Penilaian ini sebetulnya dikerjakan agar bisa memahami dampak setiap variabel tambahan. Berdasarkan nilai t, menjelaskan bahwa nilai variabel tambahan sama seperti variabel utama. Pengujian f

Merupakan cara yang dikerjakan melalui bebas menyeluruh sehingga berkaitan dengan variabel terikat. Untuk penelitian ini menghasilkan penilaian secara menyeluruh dengan berdampak pada variabelnya. Dengan menilai hasil Fhitung dengan Ftabel sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika F Hitung > daripada Ftabel, dikatakan keseluruhan akan berdampak pada setiap variabelnya..

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk lokasi penelitian dipilih yang berada di Rumah susun kejaksan tinggi Bengkulu dengan ukuran gedung sekitar 2.938 meter persegi. Tujuan dibangunnya rumah susun kejaksan tinggi Bengkulu diberikan untuk para tenaga kerja yang bekerja di kejaksan tinggi Bengkulu. Untuk ruangan berjumlah sebanyak 32 ruangan akan ditempati oleh 3 orang.

Proses pelaksanaan proyek ini dibutuhkan sebanyak 165 pekerja. Untuk itu perlu adanya rumus yang digunakan dengan rumus slovin dengan nilai saat meneliti jika terjadinya kegagalan saat sampel diambil yaitu $e = 10\% / 0,1$.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (4.1)$$

Keterangan :

n = sampel

N = 165 Pekerja

e = Sig. 10%

Sesuai dengan rumus yang diberikan untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan maka untuk tenaga kerja yang diperlukan Rusun Kejaksan Tinggi Bengkulu sebanyak 165 orang. Maka sampel yang akan diteliti dengan berbagai kriteria yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{Ne^2}{100}}$$

$$n = \frac{165}{1 + \frac{165(0,1)^2}{100}}$$

$$n = 65 \text{ orang pekerja}$$

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan cara memperoleh informasi dengan terjun ke lapangan. Dengan menetapkan responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai alat untuk memperoleh informasi. Untuk responden utama yang dipilih yaitu seluruh pekerja yang bekerja di proyek pembangunan Rumah Susun Kejaksan Tinggi.

3.1. Jawaban Responden

Keseluruhan jawaban yang diberikan pemberi informasi bisa dijadikan sebagai ilustrasi mengenai kondisi persoalan yang ada di penelitian ini. Ciri informan bisa memberikan informasi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebelumnya.

Tabel 1. Jawaban Responden Pemahaman K3

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TM/STS	KM/TS	CM/N	M/S	SM/SS
1	Apakah bapak mengerti tentang tahapan K3 yang sudah diterapkan di tempat kerja berkaitan dengan APD?	-	-	-	11	54

2	Jika Bapak memahami tentang tahapan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja bisa mencegah apabila ada bahaya saat bekerja?	-	-	-	13	52
3	Pembicaraan bapak dengan tenaga kerja berkaitan dengan cara mengerjakan pekerjaan?	-	-	-	12	53
4	Pendapat bapak apakah pembicaraan dan menceritakan persoalan dengan pekerja lain penting dilakukan?	-	-	-	11	54
5	Pendapat bapak apakah bekerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) bisa menghindari bahaya dalam bekerja?	-	-	-	11	54
6	Apakah bapak memahami berbagai alat yang digunakan sebagai Alat Pelindung Diri (APD)?	-	-	-	12	53
7	Apakah bapak memahami manfaat alat yang digunakan sebagai Alat Pelindung Diri (APD)?	-	-	-	12	53
8	Apakah bapak memahami bahaya yang terjadi jika tidak menggunakan alat sebagai Alat Pelindung Diri (APD)?	-	-	-	11	54
9	Apakah bapak memahami bahaya yang terjadi jika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan proyek konstruksi?	-	-	-	13	52
10	Pendapat bapak dengan membuang sampah dan alat yang digunakan disiman kembali bisa menjauhi dari bahaya kerja?	-	-	-	11	54
Total Rata-rata		-	-	-	58,5	266,5

Tabel 2. Jawaban Responden Penerapan K3

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		TP	J	K	SR	SL
1	Apakah bapak sudah menyelesaikan arahan sebelum mengerjakan tugas dengan menerapkan K3 ketika pekerjaan dimulai dan sebelumnya?	-	-	-	11	54
2	Jika terdapat kejadian yang tidak diinginkan apakah bapak memberitahu petugas terkait kejadian tersebut?	-	-	-	12	53
3	Jika terdapat alat yang sudah rusak sehingga tidak bisa digunakan lagi apakah bapak memberitahu petugas agar bisa melakukan perbaikan?	-	-	-	11	54
4	Ketika pekerjaan mulai dilaksanakan apakah bapak menanyakan kepada para pekerja lain dalam menyelesaikan pekerjaannya?	-	-	-	10	55

5	Ketika pekerjaan dimulai apakah bapak mengenakan helm sebagai pelindung kepala?	-	-	-	11	54
6	Ketika pekerjaan dimulai apakah bapak mengenakan sarung tangan sebagai pelindung tangan ketika pekerjaan dimulai?	-	-	-	10	55
7	Ketika pekerjaan dimulai apakah bapak mengenakan rompi sebagai pelindung ketika bekerja?	-	-	-	11	54
8	Apakah bapak menggunakan sepatu safety saat melakukan pekerjaan?	-	-	-	12	53
9	Apakah bapak memuang sisa pekerjaan dengan membersihkan lingkungan kerja?	-	-	-	12	53
10	Saat melaksanakan pekerjaan apakah alat sudah di cek satu per satu?	-	-	-	11	54
Total Rata-rata		-	-	-	55,5	269,5

3.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

3.2.1 Uji Validitas

Untuk penilaian ini terdapat beberapa aturan yang harus disesuaikan dengan nilai r sebesar signifikan 0,05 dan sampel yaitu:

1. Jika hasil (a) $t > 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan benar
2. Jika hasil (a) $t < 0,05$ dikatakan bahwa pernyataan tidak benar

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator	Pertanyaan	Sign	Ket.
Prosedur K3	P.1	0,001	Benar
	P.2	0,000	Benar
Pembicaraan dan pemahaman	P.3	0,000	Benar
	P.4	0,000	Benar
Penggunaan APD	P.5	0,000	Benar
	P.6	0,002	Benar
	P.7	0,000	Benar
Kejadian yang dilaporkan karena adanya bahaya yang terjadi	P.8	0,000	Benar
	P.9	0,000	Benar
Aturan lingkungan kerja	P.10	0,000	Benar

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Indikator	Pertanyaan	Sign	Keterangan
Tahapan K3	P.1	0,000	Benar
Kejadian yang dilaporkan karena adanya bahaya yang terjadi	P.2	0,001	Benar
	P.3	0,000	Benar
Pembicaraan dan pemahaman	P.4	0,000	Benar
APD yang digunakan	P.5	0,000	Benar
	P.6	0,009	Benar
	P.7	0,000	Benar

	P.8	0,000	Benar
Kontrol Lingkungan Kerja dan Peralatan kerja	P.9	0,000	Benar
	P.10	0,000	Benar

3.2.2 Uji Reliabilitas

1. Penilaian ini merupakan penilaian dilakukan menggunakan beberapa pertanyaan diberikan kepada responden sehingga diolah data menjadi sebuah kesimpulan.
2. Untuk cara reliabilitas ini yang dilakukan penilaian dengan bantuan SPSS, menghasilkan signifikan (α) > 0,70

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemahaman	0,739	Reliabel
2	Pelaksanaan	0,714	Reliabel

Setelah melakukan pengujian menggunakan bantuan SPSS bahwa Cronbach's Alpha dengan menghasilkan penerapakan K3 (X1) menilai bahwa lebih besar sehingga $0,739 > 0,700$. Hasil yang dijelaskan bahwa semua pertanyaan yang diberikan untuk X1 dapat dikatakan reliabel. Kemudian untuk pengujian Cronbach's Alpha dengan tingkat Pengetahuan K3 (X2) menghasilkan lebih besar yaitu $0,785 > 0,60$. Hasil diperoleh menjelaskan mengenai pertanyaan yang diberikan terkait X2 dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut bahwa pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dikatakan reliabel.

3.3 Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil Pengetahuan K3

Analisis Deskriptif				
	Responden	Mean	Rata-Rata Indikator	Keterangan
P.1	65	4,83	4,82	Sangat Bagus
P.2	65	4,80		
P.3	65	4,82	4,82	Sangat Bagus
P.4	65	4,83		
P.5	65	4,83	4,82	Sangat Bagus
P.6	65	4,82		
P.7	65	4,82		
P.8	65	4,83	4,82	Sangat Bagus
P.9	65	4,80		
P.10	65	4,83	4,83	Sangat Bagus
Total	65	48,20	4,82	Sangat Bagus

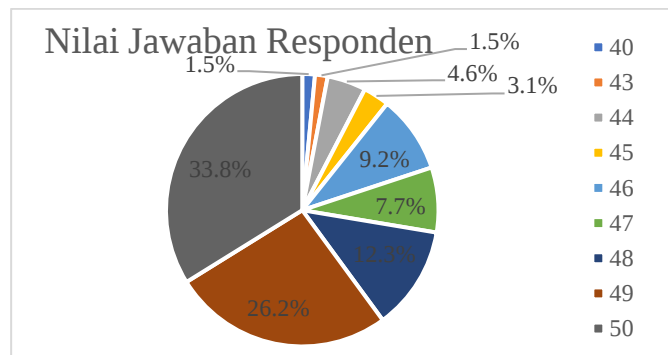
Sesudah melakukan penelitian bahwa jawaban setelah pertanyaan yang diberikan tentang pemahaman K3 dikatakan sangat bagus sehingga hasil sebesar 4,82. Untuk setiap bagian dari tahapan keselamatan dan kesehatan kerja, berkaitan dengan cara pembahasan di lokasi penelitian cara memakai APD, dan adanya pemberitahuan berkaitan dengan bahaya kerja sebesar 4,82.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis deskriptif

Analisis Deskriptif				
	Responden	Mean	Rata-Rata Indikator	Keterangan
P.1	65	4,83	4,83	Sangat Bagus
P.2	65	4,82	4,82	Sangat Bagus
P.3	65	4,83		
P.4	65	4,85	4,85	Sangat Bagus
P.5	65	4,83	4,83	Sangat Bagus
P.6	65	4,85		
P.7	65	4,83		
P.8	65	4,82		
P.9	65	4,82	4,82	Sangat Bagus
P.10	65	4,83		
Total	65	48,29	4,83	Sangat Bagus

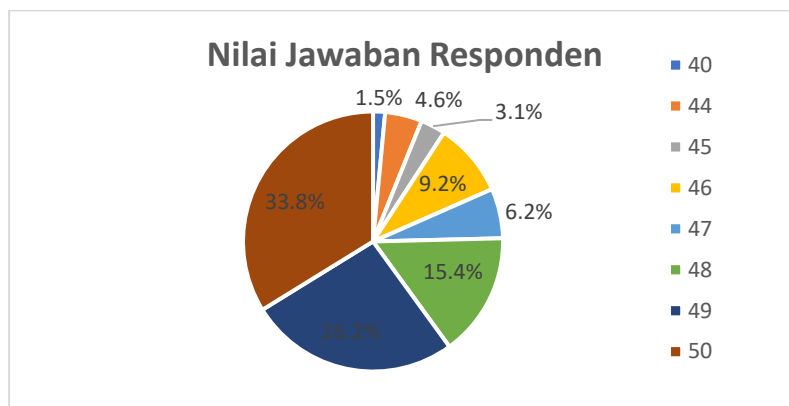
Sesudah melakukan penelitian bahwa jawaban setelah pertanyaan yang diberikan tentang penerapan K3 dikatakan sangat bagus sehingga hasil sebesar 4,82. Untuk setiap bagian dari tahapan keselamatan dan kesehatan kerja, berkaitan dengan cara pembahasan di lokasi penelitian cara memakai APD, dan adanya pemberitahuan berkaitan dengan bahaya kerja sebesar 4,83.

3.3. Hasil Analisis Frekuensi



Gambar 1. Nilai Jawaban Responden Variabel Pengetahuan

Pada gambar 6 menjelaskan bahwa dengan responden sebanyak 65 orang dengan menyebarkan berbagai pertanyaan dengan nilai sebesar 40-50 sehingga memberikan pemahaman K3 pada proyek pembangunan Rusun Kejaksaaan Tinggi sangat baik. Dampak yang diberikan bahwa perusahaan dalam mengelola pembangunan ini dan pengetahuan mengenai K3 akan memberikan pengingat dalam melaksanakan K3 saat bekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam bekerja.



Gambar 2. Persentase Nilai Jawaban Responden Variabel Penerapan K3

Pada gambar 4.12 menunjukkan nilai jawaban yang didapatkan dari 65 responden yang telah diberikan kuisioner dengan besaran nilai 40-50 yang menunjukkan bahwa penerapan K3 yang terjadi pada proyek pembangunan Rusun Kejaksan Tinggi sangat baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh kontraktor dan manajemen konstruksi yang tegas dalam memberi arahan mengenai K3 untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan saat melakukan pekerjaan.

3.4 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Tabel 7 Hasil Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,670	1,717		2,719	0,008
	Pengetahuan	0,905	0,036	0,955	25,425	0,000
a. Dependent Variable: Penerapan K3						

Setelah menilai menggunakan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,670 + 0,905X \dots \dots \dots (4.2)$$

- Hasil kostanta (a) dengan hasil akhir 4,670, menjelaskan mengenai penilaian menggunakan konsisten variabel dengan hasil yaitu 4,670 angka pemahaman yang dihasilkan sebesar 0, maka pelaksanaan dihasilkan sebesar 4,670.
- Untuk penilaian selanjutnya dengan koefisien regresi X hasilnya yaitu 0,905 menjelaskan bahwa untuk hasil didapatkan 1% angka pemahaman, untuk nilai yang dihasilkan dengan 0,905 koefisiensi regresi nilai yang dihasilkan positif, sehingga dijelaskan bahwa adanya dampak pada X terhadap Y adalah positif dan memberikan dampak pada pemahaman positif.

3.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Sesuai dengan persamaan regresi liner berganda supaya bisa mengetahui dampak bagi satu variabel sehingga menggunakan pengujian t (parsial). Hasil yang didapatkan dari penilaian sebesar kurang dari 0,05 (sig. <0,05).

- Dampak pemahaman K3 terhadap penerapan K3

Pengujian telah dilakukan dengan hasil didapatkan yaitu 25,425 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), dan koefisien regresi sebesar 0,905. Berdasarkan penilaian menghasilkan bahwa adanya pemahaman K3 memberikan dampak bagi penerapan K3" **diterima**

3.4.2 Hasil Uji F

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,583	1	234,583	646,407	.000 ^b
	Residual	22,863	63	0,363		

Total	257,446	64			
a. Dependent Variable: Penerapan K3					
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan K3					

Setelah melakukan uji F yang dilakukan memiliki tujuan agar bisa memahami dampak pemahaman K3 bagi penerapan K3. Untuk hasil yang diperoleh dari penilaian menggunakan statistik. Hasil penilaian dengan uji F didapatkan dari nilai f dengan hasil 646,407 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan yang bisa diberikan bahwa dengan menggunakan regresi dipakai untuk menilai dampak pemahaman K3 sehingga bisa memberikan penerapan K3 untuk pekerja di proyek konstruksi pembangunan Rusun Kejati Kota Bengkulu.

3.4.3 Hasil Uji Determinasi

Tabel 9 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	0,911	0,910	0,602
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan hasil uji Adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan K3 pada pekerja (mandor dan tukang) dipengaruhi oleh pengetahuan K3 sebesar 91% sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dari penelitian ini.

Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dengan membangun sebuah Rumah Susun Kejaksan Tinggi Kota Bengkulu dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 165 orang. Sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan bantuan rumus slovin untuk hasil diperoleh dengan menyebarkan pertanyaan kepada 65 orang informan memberikan informasi.

Penelitian yang dilakukan menggunakan cara deskriptif *Mean* hasil yang diperoleh bahwa sebesar 4,82 rata-rata pemahaman K3 para tenaga kerja dikategorikan sangat bagus sehingga tahapan dalam melaksanakan K3 bisa memberikan penjelasan dan pemasukan. Penjelasan alat APD yang digunakan agar bisa menghindari berbagai bahaya saat melaksanakan pekerjaannya. Untuk bahaya yang pasti terjadi dengan hasil 4,82. Untuk lokasi pekerja bisa menggunakan alat dengan hasil 4,83. Sedangkan para pekerja akan memberikan hasil sebesar 4,83 dijelaskan bahwa dikatakan sangat bagus mengenai kejadian yang sedang terlaksana.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis frekuensi didapatkan hasil dari variabel pengetahuan K3 besaran nilai 40-50 yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai K3 pada proyek pembangunan Rusun Kejaksan Tinggi sangat baik. Dan untuk variabel Penerapan K3 besaran nilai 40-50 yang menunjukkan bahwa penerapan K3 yang terjadi pada proyek pembangunan Rusun Kejaksan Tinggi sangat baik. Hasil penelitian menggunakan Frekuensi untuk variabel Pengetahuan dan Penerapan K3 pada Pekerja (mandor dan tukang) yang terjadi pada proyek Pembangunan Rumah Susun Kejaksan Tinggi Kota Bengkulu memiliki hasil sangat baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengalaman para pekerja di bidang konstruksi gedung serta kontraktor dan manajemen konstruksi yang tegas dalam memberikan arahan dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bekerja.

Pengetahuan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku penerapan K3 pada pekerja yang terjadi di proyek pembangunan Rusun Kejati Bengkulu mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,905 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel pengetahuan K3 memiliki pengaruh terhadap penerapan K3 yang terjadi 46 pada pembangunan Rusun Kejati Bengkulu. Setiap peningkatan 1% variabel Pengetahuan K3, maka penerapan K3 pada Pekerja (mandor dan tukang) di proyek Pembangunan Rusun Kejati Kota Bengkulu akan meningkat sebesar 9,05%. Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,910 hal ini menunjukkan bahwa perilaku penerapan K3 dipengaruhi oleh pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 91% sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dari penelitian ini.

4. Kesimpulan

Para tenaga kerja mempunyai pemahaman dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan sangat baik. Walaupun pemahaman dan pelaksanaan K3 sudah dikatakan baik masih saja terdapat tenaga kerja yang

melanggar aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Para pekerja kebanyakan tidak memperhatikan APD sehingga akan memberikan dampak buruk bagi para pekerja. Banyak terjadinya bahaya yang tidak terduga, untuk itu pentingnya menggunakan alat agar bisa menghindari dari berbagai bahaya jika terjadi kecelakaan kerja. Kemudian, jika sudah menggunakan alat bantu maka harus diletakan di tempat tertentu sehingga bisa dirapikan sesuai dengan kebutuhannya. Setelah melakukan penilaian *Adjusted R²* didapatkan bahwa 0,910 menjelaskan sikap ketika melaksanakan K3 memberikan dampak pada pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil 91% sedangkan sisanya 9% berdampak pada faktor lain yang tidak termasuk dari penelitian ini.

Referensi

- [1] V. Zulkarnain, D. A. Saputra, N. H. Yahya, M. S. Aditya, and D. O. Radianto, "Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 4, pp. 157–167, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/1480/1248>
- [2] R. O. P. Ningsih, "Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi di Wilayah Kecamatan Banyumanik," *Skripsi Progr. Stud. Tek. Sipil, Jur. Tek. Sipil, Fak. Tek. Univ. Negeri Semarang*, pp. 1–48, 2020.
- [3] R. A. Saraswati and W. D. Putra, "Analisis Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Jalan Perintis Kota Makassar)," *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 11734–11739, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i4.2130.
- [4] BPSDM Kementerian PUPR, *Modul 3 Pengetahuan Dasar K3 Konstruksi*. 2019. [Online]. Available: https://simantu.pu.go.id/epel/edok/f9cac_Modul_Pengetahuan_Dasar_K3.pdf
- [5] J. H. J. Robert L Mathis, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku 1*. Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- [6] S. R. WAYNE MONDY, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: ERLANGGA, 2008. [Online]. Available: <http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=658.71&q2=R.W&q3=M&q4=>
- [7] P. K. Suma'mur, *Higene perusahaan dan kesehatan kerja*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung., 1996.
- [8] Undang undang No. 1, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja," pp. 1–7, 1970, Accessed: Oct. 18, 2023. [Online]. Available: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- [9] J. . dan G. F. . Harrington, *Buku Saku Keselamatan Kerja*. Jakarta: EGC. 2003.
- [10] Tarwaka, *Keselamatan dan kesehatan kerja : manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press, 2008, 2008.
- [11] PP No 50, *Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/PPNOMOR50_TAHUN_2012.pdf, 2012.
- [12] "Pengertian Sistem Manajemen K3 dan Penerapannya - GreatNusa." Accessed: Oct. 25, 2023. [Online]. Available: <https://greatnusa.com/artikel/sistem-manajemen-k3/>
- [13] H. W. Heinrich, D. Petersen, and N. Roos, *Industrial Accident Prevention: A Safety Management Approach. In Principles of Accident Prevention, 5th ed*. Mc.Graw Hill, 1980.
- [14] Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/1998, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/1998*. 1998, pp. 1–23. [Online]. Available: <https://indok3ll.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-nomor-03-men-1998/#:~:text=Kesehatan & Keamanan, Ketenagakerjaan-, PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR: 03/MEN/1998 TENTANG, CARA PELAPORAN DAN PEMERIKSAAN KECELAKAAN&text=kecelakaan di tempat k>
- [15] Permenaker No. 8, "Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Tentang Alat Pelindung Diri," *Peratur. Menteri tenaga Kerja dan Transm.*, vol. VII, no. 8, pp. 1–69, 2010, [Online]. Available: <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>
- [16] T. J. Haryanto, H. Ashad, and I. Syafei, "Analisis Pengaruh Kepribadian terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kerja Konstruksi: Studi Kasus Proyek Gedung Education ...," *J. Konstr. Tek. ...*, vol. 01, no. 04, pp. 49–58, 2022, [Online]. Available: <http://pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/1074%0Ahttp://pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/download/1074/1218>
- [17] K. Alghofiqy, "Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pekerja Di Ketinggian Pada Proyek Konstruksi Apartemen PT. Adhi Persada Gedung Depok Tahun 2018," *Skripsi Progr. Stud. Keselam. dan Kesehat. kerja, Sekol. tinggi ilmu Kesehat. BINAWAN*, 2018.
- [18] Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25," 2018.
- [19] P. B. S. Ashari, "Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS. Yogyakarta.,," vol. 2005.